

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh dunia industri. Indonesia banyak terdapat perusahaan baik dibidang jasa maupun manufaktur. Adanya kebijakan MEA atau Masyarakat Ekonomi ASEAN menyebabkan terjadi persaingan industri yang semakin ketat, baik dari kualitas maupun kuantitas menuntut pihak manajemen untuk memikirkan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh hasil yang optimal, mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pelaksanaan operasi yang baik sehingga tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Sari et al., 2018).

Dalam proses operasional perusahaan, kegiatan memproduksi menjadi langkah utama bagi suatu perusahaan dalam memperoleh suatu produk. Produk tersebut harus dijaga dengan baik agar produk bisa sampai ditangan konsumen dengan kondisi yang baik, dan untuk menjaga produk tersebut diperlukan gudang sebagai tempat penyimpanan produk agar tetap aman. Gudang yang dimaksud

berfungsi untuk menyimpan produk hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan. Aktivitas di dalam suatu gudang mencakup penataan, penerimaan, pengeluaran, penyimpanan, dan pengiriman produk atau bahan dari suatu tempat ke tempat berikutnya. Oleh karena itu dalam kegiatan atau aktivitas di gudang diperlukan pengaturan penataan produk untuk mempermudah dalam pengambilan produk.

Pengaturan penataan produk merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya untuk mempercepat dan memastikan akurasi pengambilan produk hingga pada proses pengiriman. Adapun metode yang digunakan dalam penataan produk yaitu salah satunya menggunakan metode FIFO. Metode FIFO merupakan produk yang masuk (dibeli atau diproduksi) terlebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah produk yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir (Shakespeare, 2014). Jadi, Metode FIFO (*First In First Out*) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan yang diterima diawal masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu sehingga persediaan yang diterima diakhir akan dikeluarkan paling akhir. Dengan demikian, tujuan dari metode FIFO yaitu itu agar produk tidak tertimbun terlalu lama dan untuk menjaga kualitas dari produk tersebut agar tidak rusak dan tetap terjaga. Selain itu juga metode FIFO ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini yaitu produk lebih terjaga kualitasnya, pengendalian harga lebih terjamin, dan

pencatatan yang lebih sistematis. Adapun kekurangan dari metode FIFO yaitu metode FIFO ini umumnya kurang efektif apabila pihak-pihak dibagian pergudangan tidak mampu menata produk secara beurutan sesuai dengan tanggal dan waktu produk tersebut masuk.

PT SOKA CIPTA NIAGA adalah suatu perusahaan yang memproduksi kaos kaki dengan merek SOKA yang cukup ternama di Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu juga PT SOKA CIPTA NIAGA bergerak di bidang distribusi dan perdagangan produk nya secara offline maupun online di pasar nasional dan internasional. Salah satu masalah yang dijumpai dalam sistem pergudangan di PT SOKA CIPTA NIAGA yaitu masalah penataan produk. Produk kaos kaki yang dimiliki PT Soka Cipta Niaga ini kurang lebih 858 artikel. PT. Soka Cipta Niaga dalam melakukan penataan produk kaos kaki di gudang masih kurang rapi dan perlu melakukan penataan ulang. Akibatnya gudang penyimpanan produk jadi sering mengalami pengeluapan atau overload, sehingga dalam penataannya seringkali tidak teratur. Hal ini yang menyebabkan dalam beberapa area, produk sulit di jangkau karena hanya mengandalkan tenaga manusia dan alat seperti tangga untuk mengambilnya.

Permasalahan yang lain adalah penempatan produk yang tidak memiliki pengaturan dalam penyusunan barang berdasarkan jenisnya, sehingga menyebabkan penumpukan barang di satu tempat. Hal ini dapat mengakibatkan rusaknya produk yang akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas produk.

Penataan yang belum optimal tersebut disebabkan oleh keluar masuk produk tidak sesuai dengan metode *FIFO* yang digunakan oleh perusahaan tersebut dan tinggi tumpukan produk bisa mencapai kurang lebih 10 tumpukan. Hal seperti ini menyebabkan ketidakefektifan kerja dalam pengambilan dan proses pencarian suatu produk yang diinginkan dan akan membuang banyak waktu dalam mencari suatu produk yang seharusnya mudah untuk ditemukan. Selain itu, penataan yang kurang teratur di gudang juga mengakibatkan pekerja mengalami kesulitan dalam memasukkan dan mengeluarkan produk yang disimpan.

Pada sistem pengambilan produk di perusahaan ini masih kurang baik. Sistem pengambilan produk kaos kaki di gudang ini pengambilannya hanya mengambil produk yang berada dibagian atas dan depan tidak sesuai dengan tanggal masuk produk. Sedangkan yang berada dibelakang dan bawah lama kelamaan akan tertimbun oleh produk yang baru datang. Dalam pengamatan yang dilakukan di sebuah perusahaan, saat ini kondisi pola penyimpanan dan penataan produk dilakukan secara acak dan kurang teratur. Tidak menutup kemungkinan akan terjadinya penumpukkan produk ataupun tercampurnya produk-produk di dalam satu slot rack atau palet. Sehingga, kondisi tersebut akan mengakibatkan waktu pencarian yang lebih lama. Akibat penataan produk yang masuk ke dalam gudang maka kerugian-kerugian yang akan timbul seperti memungkinkan terjadinya kerusakan produk waktu pengambilan dan pencarian produk lebih lama.

Penataan produk diperlukan supaya dalam pencatatan persediaan produk di gudang akan lebih akurat. Hal ini dilakukan agar bisa mengetahui perkembangan kondisi produk yang ada di gudang. Tidak hanya itu, penataan produk diperlukan untuk kelancaran dalam proses pengeluaran produk dan pengecekan persediaan produk secara berkala apakah produk yang tercatat sesuai dengan produk tersedia fisik di gudang. Penataan produk di gudang sangat penting untuk diperhatikan, karena penataan produk yang baik akan memudahkan penanganan dan pengendalian persediaan dapat meminimumkan kerusakan produk serta memudahkan penerimaan dan penyerahan produk.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa penataan produk di PT SOKA CIPTA NIAGA belum sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode FIFO. Hal ini meliputi indikator sebagai berikut:

1. Menentukan tempat produk yang tepat

Hal ini ditunjukkan dengan penataan produk yang kurang teratur sehingga dalam identifikasi pencarian produk dalam gudang membutuhkan waktu yang banyak untuk mencari produk yang disimpan dalam gudang PT SOKA CIPTA NIAGA. Terdapat produk yang pertama kali masuk disatukan dengan produk baru. Penataan produk yang belum optimal di PT Soka Cipta Niaga, seperti belum adanya label untuk mengidentifikasi produk kaos kaki di setiap rak atau palet, produk yang belum baik sehingga memperlambat proses pencarian produk yang diminta, dan sudah ada pengklasifikasian produk menurut jenisnya tetapi

produk diletakkan secara semproduk, kurang teratur, dan belum baik. Misalnya ketika terdapat produk masuk disimpan berdasarkan tumpukan atau palet sesuai dengan tanggal masuk produk sehingga produk lama tidak akan tertumpuk produk baru, akan tetapi di PT Soka Cipta Niaga produk lama ditumpuk dengan produk baru.

Salah satu penyebab dari permasalahan ini yaitu akibat dari banyaknya article sehingga kurangnya penataan produk tidak dapat sesuai dengan tempat dan alur proses produk masuk dan keluar sehingga mengakibatkan produk yang tertumpuk disimpan terlalu lama dalam gudang.

2. Menentukan cara menyimpan produk

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada PT SOKA CIPTA NIAGA dalam melakukan penataan produk di gudang masih kurang rapi dan perlu melakukan penataan sesuai dengan tanggal masuk produk. Kurang baiknya prosedur penataan produk pada gudang menimbulkan masalah pada gudang tersebut, sehingga gudang terkesan sempit dan kurang tertata. Kondisi penataan produk di gudang yang tidak berdasarkan suatu perancangan penataan yang menyeluruh dapat menyebabkan ketidakefisienan waktu pengambilan dan penyimpanan material serta menyulitkan karyawan dalam pengambilan dan pencarian produk. Misalnya PT Soka Cipta niaga menyediakan tempat pallet untuk penumpukan produk hingga 5—10 baris. Jika terdapat pallet kosong pada bagian produk lama, produk baru disatukan dengan produk lama sehingga

mengakibatkan penumpukan yang akan mengakibatkan terhadap kualitas produk berkurang.

Penyebab dari penataan yang belum optimal diduga disebabkan oleh faktor penataan produk ditunjukkan dari kegiatan penyimpanan dan pengeluaran produk yang dilakukan belum sesuai dan penataan dilakukan dengan cara menumpuk dan mengambil produk sesuai dengan alur tumpukkan produk yang terbentuk tidak sesuai dengan tanggal masuk produk tersebut serta tidak sesuai dengan metode yang telah ditentukan oleh perusahaan.

3. Mentaati aturan penyimpanan

Penyimpanan produk di gudang agar nantinya produk yang disimpan tersebut tidak mengalami kerusakan sangatlah dibutuhkan suatu metode, cara maupun prosedur tertentu. Penyimpanan produk di gudang memiliki ketentuan FIFO (*First In First Out*) namun ketentuan ini belum diterapkan secara tertib di PT SOKA CIPTA NIAGA. PT Soka Cipta Niaga memakai metode FIFO dalam sistem penataan akan tetapi metode tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diterapkan oleh perusahaan. Produknya tidak first in first out akan tetapi random diambil yang mudah atau paling efektif untuk dikeluarkan.

Salah satu penyebab ketidakefektifnya dalam penataan produk dengan metode FIFO di PT Soka Cipta niaga yaitu karena produk masuk tidak disertakan dengan tanggal dan penempatan produk tidak sesuai sehingga dalam proses keluar produk diambil secara acak tidak sesuai dengan tanggal masuk

produk tersebut. Produk yang diambil merupakan Produk yang terakhir datang dalam gudang, sehingga produk yang datang terlebih dahulu tertumpuk oleh produk yang terbaru datang sehingga tidak sesuai dengan alur penyimpanan yang telah ditetapkan.

Guna mengoptimalkan pemanfaatan gudang penyimpanan di PT. Soka Cipta Niaga tersebut, maka perlu dilakukan perancangan terhadap penataan produk dengan menggunakan metode FIFO agar lebih baik dalam proses keluar masuk produk dan pemanfaatan ruangan akan lebih efektif.

PT Soka Cipta Niaga telah menggunakan ataupun menerapkan metode FIFO, akan tetapi belum berjalan dengan efektif. Penerapan terhadap metode tersebut akan mempengaruhi terhadap penataan produk PT Soka Cipta Niaga.

Dari uraian diatas mengenai proses penataan produk, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penataan produk kaos kaki Merk Soka dengan metode FIFO Di PT SOKA CIPTA NIAGA**“ dengan harapan proses pengeluaran produk dapat lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga pada bagian logistic?
2. Bagaimana penataan produk dengan menggunakan metode FIFO di PT. SOKA CIPTA NIAGA?
3. Apa hambatan dalam penataan produk dengan menggunakan metode FIFO?
4. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran umum dari PT SOKA CIPTA NIAGA
- b. Untuk mengetahui penataan produk dengan menggunakan metode FIFO pada PT SOKA CIPTA NIAGA.
- c. Untuk mengetahui hambatan dalam penataan produk dengan menggunakan metode FIFO.
- d. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penataan produk dengan menggunakan metode FIFO.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Selain untuk tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai guna sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmu dan referensi yang berguna khususnya mengenai penataan produk kaos kaki merk soka dengan metode FIFO PT. SOKA CIPTA NIAGA.

- b. Secara praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat serta pengalaman yang berharga bagi penulis karena dapat mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai manajemen

logistik, sehingga dapat mendukung dan mengetahui penerapan dan prakteknya.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan memberikan informasi bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan penataan produk yang efektif.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Serta dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang produksi, dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4 Lokasi dan lamanya penelitian

1.4.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu PT SOKA CIPTA NIAGA yang berlokasi di daerah kutamandiri, kecamatan Tanjungsari, Kabupaten sumedang, Jawa Barat 45362.

1.4.2 Lamanya penelitian

Lamanya penelitian untuk mengumpulkan data, pengelolaan data sampai dengan pelaporan diperkirakan selama 8 bulan mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

Table 1.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2021												2022																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahapan Persiapan																																	
1.	Penjajakan	■	■																														
2.	Kepustakaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3.	Pengajuan Judul			■																													
4.	Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Penyusunan UP			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Seminar UP																																
Tahap Penelitian																																	
1.	Observasi																																
2.	Wawancara																																
3.	Pengolahan Data																																
4.	Analisis Data																																
Tahap Penyusunan																																	
1.	Pembuatan Laporan																																
2.	Sidang Skripsi																												■				

Sumber 1 : Diolah oleh peneliti pada tahun 2021